

**POLA PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA DI MIN 5 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYIFAUL HAYA ALFUDJAR

NIM.180201192

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025M/1446H**

**POLA PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA DI MIN 5
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Syifaul Haya Alfudjar
NIM.180201192**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

AR - RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**M. Yusuf, S.Ag., M. A
NIP. 197202152014111003**

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

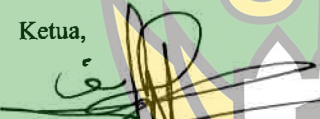
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: **Kamis,** 20 Maret 2025 M
20 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


M. Yusuf, S.Ag., M.A.

NIP. 197202152014111003

Sekretaris,


Muhajir, S.Ag., M.Ag.

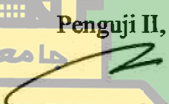
NIP. 197302132007101002

Penguji I,


Syafrudin, S. Ag., M.Ag.

NIP. 197306162014111003

Penguji II,


Ramli, S.Ag., M.H.

NIP. 19601251980031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Prof. Safrul Mubuk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Syifaul Haya Alfudjar
NIM	180201192
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	Pola Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di Min 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya yang bersangkutan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

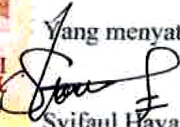
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 26 Februari 2025

Yang menyatakan,


Syifaul Haya Alfudjar
NIM.180201192

ABSTRAK

Nama	Syifaul Haya Alfudjar
NIM	180201192
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	Pola Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di Min 5 Banda Aceh
Pembimbing	M. Yusuf, S.Ag., M. A
Kata Kunci	Pola, Pembinaan, Kedisiplinan.

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter serta meningkatkan prestasi belajar siswa. MIN 5 Kota Banda Aceh salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang memiliki tanggung jawab besar tidak hanya dalam mengembangkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga menanamkan sikap disiplin yang berlandaskan ajaran agama Islam. Namun, dalam praktiknya, penerapan kedisiplinan di MIN 5 Kota Banda Aceh masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya kesadaran siswa dalam menaati tata tertib, perilaku siswa yang kurang disiplin keluar-masuk kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung, serta rendahnya kesadaran dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh, untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh serta untuk mengetahui hambatan apa saja dan solusi dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan diterapkan melalui lima pola utama: penerapan aturan sekolah yang jelas, keteladanan guru, pembiasaan melalui kegiatan rutin, sistem pencatatan pelanggaran (Pelanggaranku), serta pemberian penghargaan (My Reward). Selain itu, upaya guru dalam membina kedisiplinan dilakukan melalui bimbingan, pengawasan, dan evaluasi secara berkala. Hambatan yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran siswa, keterbatasan waktu guru, serta kurangnya peran orang tua. Solusi yang diterapkan meliputi pemberian keteladanan oleh guru dan pembuatan peraturan kelas yang disepakati bersama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga penelitian skripsi ini yang berjudul "Pola Pembinaan Kedisiplinan Siswa di Min 5 Banda Aceh" dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah mewariskan Al-Qur'an karamullah dan sunnahnya sebagai pedoman hidup dan sumber ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Ayah: Alm. Drs. Anifuddin dan Ibu: Syafrijar. peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya karena telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan doa, dukungan, dan cinta kasih yang tiada batas. Mereka sangat berperan penting dalam menyelesaikan perkuliahan peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry.
3. Bapak M. Yusuf, S.Ag. M.A selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan

waktu serta perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D, beserta seluruh Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang diperlukan untuk penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta para staf yang telah membantu peneliti selama ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Adik-adik peneliti yaitu Delvi Maulisda Alfudjar, Tri Milda Alfudjar serta keluarga besar. Terimakasih sudah menjadi penyemangat, dan motivator bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti berharap semoga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para mahasiswa/i dan dapat berkontribusi dalam pengembangan wawasan serta peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 26 Februari 2025

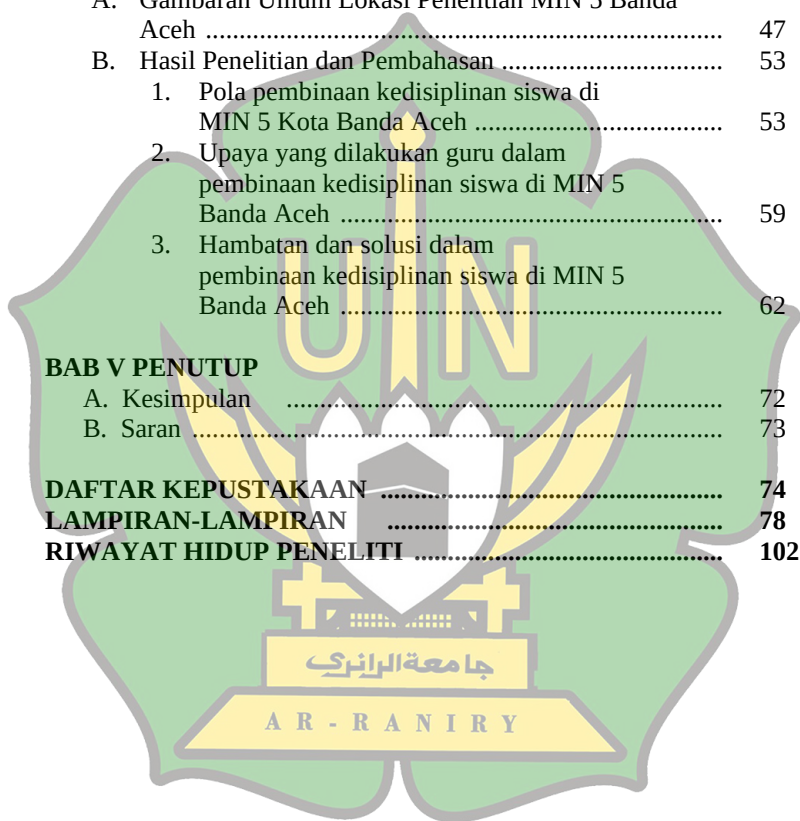
Peneliti,

Syifaul Haya Alfudjar

DAFTAR ISI

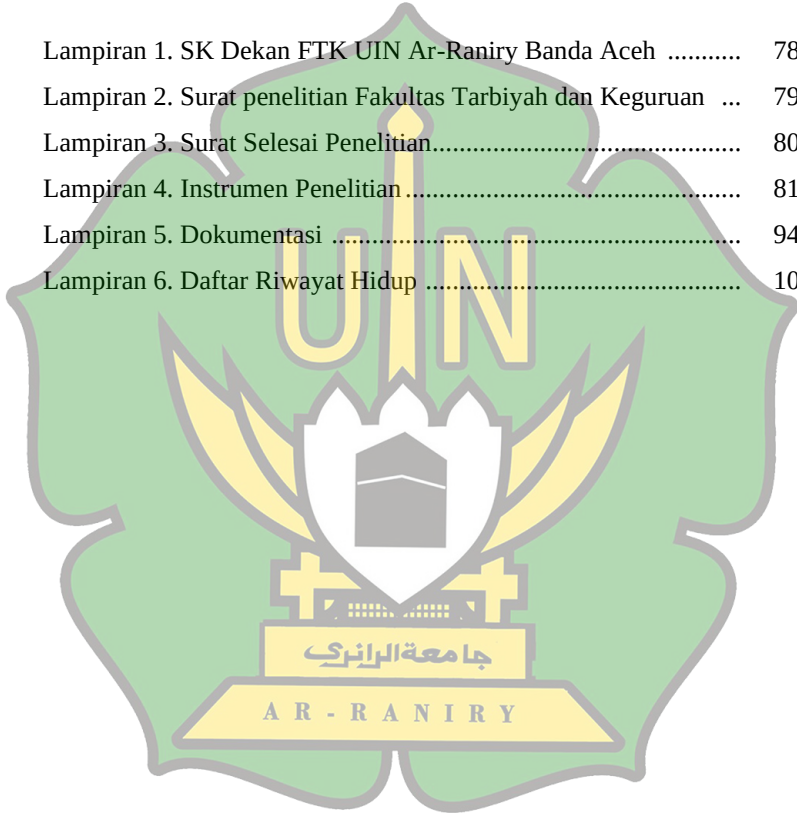
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu	9
G. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pola Pembinaan	14
1. Pengertian Pola Pembinaan	14
2. Jenis-jenis Pola Pembinaan	15
B. Kedisiplinan Siswa	20
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	20
2. Bentuk Kedisiplinan Siswa	25
3. Tujuan Disiplin	30
4. Fungsi Disiplin	32
5. Unsur-Unsur Disiplin	33
6. Faktor-faktor kedisiplinan	36
7. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Kehadiran Peneliti Dilapangan	41
C. Lokasi Penelitian	42
D. Subjek Penelitian	42
E. Instrumen Penelitian	42

F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MIN 5 Banda Aceh	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
1. Pola pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh	53
2. Upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Banda Aceh	59
3. Hambatan dan solusi dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Banda Aceh	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR KEPUSTAKAAN	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP PENELITI	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh	78
Lampiran 2. Surat penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ...	79
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian.....	80
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 5. Dokumentasi	94
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mengisi, mengarahkan, dan mengembangkan masa depan siswa dan tidak terlepas dari kendali rasional manusia sebagai pendidik. Pendidikan adalah interaksi yang terjadi antara dua aspek yaitu pendidik dan siswa, interaksi dua aspek juga terjadi dalam hubungan sosial, intelektual, dan moral, yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong siswa.¹

Pendidikan adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas manusia dengan cara mengembangkan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Dengan mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.²

Dunia pendidikan saat ini memandang serta menjunjung tinggi kemampuan intelektual akademis bukanlah jaminan bagi siswa agar menjadi individu yang berguna bagi dirinya dan lingkungan sekitar. Kemampuan intelektual jika tidak dibarengi dengan motivasi belajar yang seimbang, akan berkurang dengan sendirinya, sehingga kurangnya motivasi dalam belajar akan dapat mempengaruhi setiap individu untuk mencapai cita-cita. Dalam perspektif agama islam, belajar merupakan

3. ¹ Syaiful, *Adminitrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), h. 2.

kewajiban bagi setiap umat muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga tingkat kehidupan manusia akan meningkat.³

Setiap pendidik hendaknya menyadari, bahwa pendidikan bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan dan melatih keterampilan siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu. Akan tetapi, pendidikan jauh lebih luas daripada itu. Pembinaan sikap, mental, dan akhlak jauh lebih penting daripada pandai menghafal dalil-dalil dan hukum-hukum agama, hal tersebut tidak bermakna bila tidak diaplikasikan dalam hidup. Misalnya, pendidikan agama hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin nilai-nilai agama di dalam sikap, tingkah laku, cara berpakaian, cara berbicara dan cara menghadapi persoalan. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama akan sukses apabila ajaran agama terlaksana dan tercermin di dalam kepribadian bagi setiap guru tersebut.⁴

Tidak dapat dipungkiri bahwa orang-orang yang berhasil mencapai kesuksesan dalam hidupnya adalah orang-orang yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi.⁵ Disiplin adalah kunci kesuksesan, dengan disiplin orang akan menjadi yakin terhadap kegiatan yang dijalankannya hingga membawa manfaat yang besar bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.⁶

³ Muhibbudin Syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung Rosda: 2012), h. 94.

⁴ Dr. Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h.127-128.

⁵ Heryanto Sutedja, *Mengapa Anak Anda Harus Belajar?*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 46.

⁶ Drs. Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearsah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 74.

Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyalahgunakan waktu hingga berlalu dalam kehampaan. Semua itu dimaksudkan agar terciptanya suasana belajar yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan para siswa dapat belajar dengan baik hingga mencapai apa yang dicita-citakannya.

Seseorang hendaknya tepat dalam menggunakan waktunya dalam mentaati suatu kebenaran yang menuju pada kebaikan. Orang disiplin dalam arti menggunakan waktu dengan efisien baik waktu untuk belajar, istirahat, bermain dan sebagainya sehingga terbiasa dirinya untuk hidup teratur.

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menyukseskan pendidikan serta berperan dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar siswa. Sekolah, khususnya lembaga berbasis agama seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), tidak hanya bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan akademik siswa tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika melalui pembinaan sikap disiplin. Pendidikan di madrasah memiliki keunikan tersendiri, karena selain fokus pada aspek kognitif, madrasah juga memberikan perhatian besar terhadap pembentukan akhlak dan nilai-nilai Islami.

Namun, dalam praktiknya, penerapan kedisiplinan di sekolah seringkali mengalami hambatan. Faktor penghambat tersebut seperti perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan sosial, hingga perubahan pola asuh juga dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam mematuhi aturan sekolah. Tantangan ini dapat semakin kompleks karena

adanya integrasi antara pendidikan umum dan agama yang menuntut konsistensi dalam pembinaan kedisiplinan. Perkembangan teknologi: Kemunculan *gadget* dan internet memberikan tantangan baru dalam menjaga kedisiplinan dan fokus belajar siswa serta membatasi perilaku yang tidak sesuai.

Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa, yang ditandai dengan minimnya kesadaran siswa untuk mentaati tata tertib, akan menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat kedisiplinan siswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menjadi salah satu penentuan baik atau buruknya mutu pendidikan. Dengan demikian maka di butuhkan perhatian yang lebih terhadap kedisiplinan siswa, agar kedisiplinan siswa dapat menambah peningkatan sehingga mutu atau kualitas pendidikan juga dapat meningkat.⁷

Dari hasil observasi awal di MIN 5 Banda Aceh masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki kedisiplinan di dalam kelas dan kelihatan keluar masuk ketika proses pembelajaran, bermain dengan teman sebangku dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian untuk menerapkan kedisiplinan siswa harus dimulai dari pembinaan kedisiplinan melalui pembelajaran agama, sehingga siswa akan mudah mematuhi kedisiplinan tanpa adanya paksaan, baik dari orang tua, kepala sekolah maupun guru agama.

⁷ Sopiah, Ai, and Dani Gunawan, "Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD 2 Bale Aksara," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 2021, 02(02), h. 67–75.

Berdasarkan dari beberapa pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pola Pembinaan Kedisiplinan Siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh?
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh?
3. Untuk mengetahui hambatan apa saja dan solusi dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti ini mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca,

siswa dan mahasiswa, guru dan peneliti yang membentuk pola pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah wawasan dan khazanah serta ilmu pengetahuan dalam bidang pola pembinaan kedisiplinan siswa.
- b. Bagi guru, dapat membantu untuk mengatasi masalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran, dapat menambah wawasan serta gambaran baru mengenai pola pembinaan kedisiplinan siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam melakukan perubahan agar kegiatan belajar mengajar, dapat lebih maksimal sehingga semangat serta kedisiplinan siswa dapat meningkat.

E. Definisi Operasional

1. Pola Pembinaan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pola berarti gambar, contoh atau model.⁸ Adapun pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik.⁹ Menurut Arifin pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2003) h. 1197

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... h. 134

untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan siswa, baik dalam bidang pendidikan formal atau non formal.¹⁰

Pola pembinaan pada dasarnya diciptakan untuk menjalin hubungan sehari-hari dengan siswa. Pola pembinaan dengan disertai tindakan dari lembaga atau pengasuh untuk membentuk siswa. Pola pembinaan merupakan cara atau teknik yang dipakai oleh lembaga atau pengasuh dalam mendidik dan membimbing siswa asuh agar kelak menjadi orang yang berguna.

Menurut Ibnu Maskawaih di dalam bukunya sudarsono berpendapat bahwa pembinaan akhlak dititik beratkan kepada pembentukan mental siswa atau remaja agar tidak melakukan penyimpangan.¹¹ Pola pembinaan juga merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menjalankan peranan yang penting bagi perkembangan siswa, dengan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan agar siswa dapat menghadapi kehidupan yang akan datang dengan sukses, sebab di dalam keluarga yang merupakan kelompok sosial dalam kehidupan individu, siswa akan belajar dan menyatakan dirinya sebagai manusia sosial dalam berbagai hubungan dan dengan interaksi dalam sebuah kelompok.

2. Kedisiplinan

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar dari kata sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan agar dapat mencapai

¹⁰ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2008), h. 30.

¹¹ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), h.148.

pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk siswa adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat, dan diterima. Disiplin sangat penting diajarkan pada siswa untuk mempersiapkan siswa hidup sebagai makhluk sosial.¹² Disiplin dapat diartikan sebagai ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib. Disiplin biasanya berkaitan dengan waktu atau tempat. Kedisiplinan perlu diterapkan agar peraturan atau tata tertib yang sudah dirancang agar mudah diterapkan.¹³

Disiplin merupakan program yang dirancang untuk membantu siswa agar mampu menghadapi lingkungan sekolah atau lingkungan sosial. Disiplin suatu gejala yang tumbuh dan berkembang dari kebutuhan dengan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu agar memperoleh tujuan yang ingin dicapai, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

3. Siswa

Menurut KBBI siswa adalah orang atau siswa yang sedang berguru atau belajar, di sekolah.¹⁴ Sedangkan siswa yang dimaksud

¹² Sutirna, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Andi Offset 2013), h. 115.

¹³ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung : CV Cipta Pesona Sejahtera, 2013), h. 184.

¹⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, edisi V, diakses 24 Maret 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

dalam skripsi ini adalah murid atau siswa-siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran di MIN 5 Kota Banda Aceh.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan dari hasil penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang peneliti sedang lakukan, namun di beberapa bagian kelihatan jelas ada hal yang membedakan antara penelitian yang peneliti lakukan ini dengan penelitian yang sebelumnya. Adapun penelitian yang peneliti lakukan bukan satu-satunya, sudah ada beberapa penelitian yang serupa pernah dilakukan, akan tetapi perlu diteliti lebih lanjut mengenai letak perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang serupa tersebut diantaranya yaitu:

Pertama, artikel dari Syubli, dengan judul *“Pola Pembinaan Kedisiplinan Pada Siswa Di SMKS-9 Muhammadiyah Kota Bengkulu”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola yang digunakan dalam pembinaan Kedisiplinan Pada Siswa Di SMKS-9 Muhammadiyah Kota Bengkulu yaitu menggunakan Pola Nasehat dan Hukuman. Sanksi yang diberikan oleh guru terhadap siswa yang jarang masuk dan melanggar peraturan akan diberi teguran, baik teguran tertulis ataupun lisan, nasehat, dan motivasi, serta hukuman, contoh hukuman yang diberikan adalah

hafalan surah pendek, membersihkan kelas, serta tergantung kepada guru yang bersangkutan dan lain sebagainya.¹⁵

Dari artikel Syubli di atas peneliti menemukan persamaan dengan judul skripsi yang peneliti teliti yaitu tentang pola pembinaan kedisiplinan, dan yang menjadi perbedaannya yaitu pada tingkat sekolahnya. Syubli meneliti pada tingkat SMK, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tingkat MIN 5 Kota Banda Aceh.

Kedua, Dhea Novita ratdianti, mahasiswi dari IAIN Bengkulu, dengan judul “Pengaruh Pola Pembinaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”,¹⁶ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII yang dipilih secara acak yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pola pembinaan terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Dan dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pola pembinaan siswa menempati golongan sedang. Hal ini terlihat dari tabel presentase yaitu sebanyak 19 sampel (64,43%) berada pada kategori sedang. kemudian hasil presentase

¹⁵ Usi Anggriani “Pola Pembinaan Kedisiplinan Pada Siswa Di Smks-9 Muhammadiyah Kota Bengkulu,” *Repository Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 2022.

¹⁶ Dhea Novita ratdianti, “Pengaruh Pola Pembinaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu,” *Skripsi*, IAIN: Bengkulu, 2019.

kedisiplinan siswa berkategori tinggi yaitu sebanyak 8 sampel (25,57%)`. Dan juga dilihat hasil regresi sederhana yaitu $Y=21,32+0,74$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,344. Dengan demikian Maka hipotesis nilai atau (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan “Adakah pengaruh pola pembinaan terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu” diterima.

Dari skripsi Dhea Novita di atas penelitian menemukan persamaan dengan judul skripsi yang peneliti lakukan tentang pola pembinaan kedisiplinan, dan yang menjadi perbedaannya yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan dhea menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dan tingkat sekolah yang Dhea lakukan yaitu pada tingkat SMP, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tingkat MIN 5 Kota Banda Aceh.

Ketiga, Skripsi dari Fadilah Khoirur Rahmah, mahasiswa dari UINSU, dengan judul “Strategi Pembinaan Sikap Disiplin Pada Siswa Kelas VIII di MTs. Al-Hurriyah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁷

¹⁷ Fadilah Khoirur Rahmah, “Strategi Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs. Al-Hurriyah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun”. *Skripsi*, UINSU.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi sekolah dalam membina sikap disiplin terhadap peserta didik di MTs. Al-Hurriyah Panei Tongah adalah dengan cara: a. Memberikan contoh/keteladanan pada peserta didik; b. Memberikan hukuman dan ganjaran kepada peserta didik. c. Menggunakan buku penghubung (sistem point). Hal tersebut menunjukkan bahwa di MTs. Al-Hurriyah Panei Tongah telah menerapkan multi strategi dalam menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik. Seluruh tenaga pendididkan di sekolah bekerjasama dengan cara membiasakan diri menciptakan dan menanamkan sikap disiplin dalam diri mereka dan juga peserta didik, sehingga peserta didik terlihat lebih disiplin tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari skripsi Fadilah di atas maka peneliti menemukan persamaan dengan judul skripsi yang peneliti sedang teliti yaitu tentang pembinaan sikap disiplin, dan yang menjadi perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang pola pembinaan, sedangkan skripsi saudari Fadilah membahas tentang strategi pembinaan. Dan tingkat sekolah yang diteliti oleh Fadilah yaitu pada tingkat MTs, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tingkat MIN 5 Kota Banda Aceh.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab:

Bab pertama, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi landasan teori yang berkaitan dengan pola pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Banda Aceh

Bab tiga, metode penelitian yang meliputi: pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat, berisi hasil penelitian pola pembinaan kedisiplinan siswa di MIN 5 Kota Banda Aceh

Bab lima, penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

